

DAFTAR PUSTAKA

- Atwii, F., Sandvik, K. B., Kiirch, L., Paragi, B., Schneider, S., & Weller, D. (2022). *World Risk Report 2022*. Detschland: Bundnis Entwicklung Hilft.
- Bryson, J. M. (2011). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: a guide to strengthening and sustaining organizational achievement* (4th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Daeli, O. O. (2019). *Kearifan Lokal: Kultur yang Dirayakan*. 2019: PT. Kanisius.
- Djuwita, T. M., & Heryanto, T. (2021). Pengendalian Strategi dalam Proses Manajemen Strategis. 1-9.
- Elfira, Agustang, A., & Syukur, M. (2023). Prinsip Masyarakat Adat Kajang dalam Mempertahankan Adat Istiadat (Studi Kasus dalam Kawasan Adat Ammatoa). *Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(1), 282-290.
- Fauzan, R., & Nashar. (2017). Mempertahankan Tradisi Melestarikan Budaya (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Candrasangkala*, 3(1), 1-9.
- Haar, T. (1960). *Asal-Usul dan Susunan Hukum Adat*. (S. Poesponoto, Trans.) Jakarta: Pradtya Paramita.
- Hadi, H. (2018). Strategi Adaptasi dan Relokasi Permukiman Warga Akibat Bencana Banjir Bandang Pasang Air Laut. *Geodika*, 1(1), 1-64.
- Hadi, H., Agustina, S., & Subhani, A. (2019). Penguatan Kesiapsiagaan Stakeholder dalam Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi. *Geodika*, 3(1), 30-40.
- Hadi, P. (2018). Dinamika pada Permukiman Relokasi Turgo di Dusun Sudimoro. *Arsitektur Komposisi*, 12(1), 77-85.
- ILO, K. (2003). *Konferensi ILO mengenai Masyarakat Hukum Adat 1989*. Kantor Perburuhan Internasional.
- Kemen PUPR, K. P. (2010). *Tata Cara Pelaksanaan Penataan Kawasan Relokasi, Proyek Rehabilitasi, dan Rekonstruksi Masyarakat dan Permukiman Berbasis Komunitas (Rekompak)*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Manan, A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh: AcehPo Publishing.
- Mardiyah, U. (2017). Dinamika Masyarakat di Pulau Arborek dalam Menjaga Kearifan Lokal. *Noken*, 2(2), 43-49.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. (T. R. Rohidi, Trans.) Jakarta: UI-Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajarah, K. (2022). *Dimensi Islam dan Moderasi Beragama: Mewujudkan Islam yang Damai, Toleran dan Inklusif*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Rachmat, A. (2014). *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rosali, E. S., & Mainaki, R. (2019). Nilai-Nilai Kebudayaan di Kampung Adat Dukuh sebagai Bentuk Kearifan Lokal Hidup Selaras Dengan Lingkungan. *Jurnal Geografi Gea*, 19(1), 67-75.
- Santi, S., & Umar, F. S. (2022). Peran Masyarakat Menjaga Nilai Kearifan Lokal dalam Rangka Pembentukan Budi Pekerti Anak di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Tomalebbi*, 9(3), 181-187.
- Satria, A., Mony, A., & Maslakhah, L. I. (2017). *Laut dan Masyarakat Adat*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sawaludin, Haslan, M. M., & Basariah. (2022). Eksistensi dan Peran Elit dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Masyarakat Dusun Sade Desa Rambitan Lombok Tengah. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2620-8326.
- Silalahi, R. C. (2017). Faktor-faktor yang Menyebabkan Permasalahan Relokasi Bantaran Sungai (Studi Kasus: Kampung Pulo ke Rusunawa Jatinegara Barat). *Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 488-499.
- Sonia, T., & Sarwoprasodjo, S. (2020). Peran Lembaga Adat dalam Pelestarian Budaya Masyarakat Adat Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Tasikmalaya. *Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, 4(1), 113-124.
- Sumiati, E. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal. *Penelitian dan Pengkajian Pendidikan Non Formal*, 1-10.
- Wahyuningsih, C. D. (2021). Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembangunan Daerah. *Mimbar Administrasi*, 18(1), 1-12.
- Wulandari, R., & Lamopia, I. W. (2019). Bali Mendongeng ; Revitalisasi Kearifan Lokal yang Memudar. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 41-49.